

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya *Home Children Center* (HCC) dalam pembinaan anak dhuafa di pesisir pantai Bengkulu dilaksanakan melalui dua strategi utama, yaitu bimbingan belajar tambahan di luar sekolah dan pengajian rutin.

Pertama, bimbingan belajar tambahan berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik anak dhuafa. Program ini difokuskan pada pendampingan PR, penguatan mata pelajaran inti, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Pelaksanaannya dilakukan dengan membagi anak ke dalam kelompok kecil serta menggunakan metode interaktif (diskusi, tanya jawab, latihan soal). Hal ini sesuai dengan teori pendidikan luar sekolah (Marzuki, 2010) dan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan pentingnya pengalaman langsung serta keterlibatan aktif anak dalam belajar.

Kedua, pengajian rutin dilaksanakan dengan jadwal mingguan yang terstruktur, meliputi shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, tausiyah singkat, dan doa bersama. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai akhlak, disiplin, dan kebiasaan religius. Pola pembiasaan yang diterapkan sejalan dengan teori behavioristik (Skinner) dan internalisasi nilai dalam pendidikan agama (Daradjat, 2009). Selain itu, keterlibatan keluarga dalam kegiatan

keagamaan turut memperkuat kesinambungan pembinaan antara lembaga dan rumah, sebagaimana dijelaskan dalam teori ekologi perkembangan *Bronfenbrenner*.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa HCC tidak hanya berfokus pada pembinaan akademik semata, tetapi juga pada penguatan aspek spiritual dan moral anak dhuafa. Upaya ini menjadikan HCC sebagai lembaga yang berperan penting dalam mengisi kekosongan pendampingan belajar di rumah, sekaligus membentuk karakter religius anak melalui pembiasaan terstruktur dan keterlibatan keluarga.

B. Saran

1. Untuk Program Studi Manajemen Dakwah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian tambahan dalam pengembangan ilmu manajemen dakwah, khususnya terkait upaya program *home children center* dalam pembinaan anak dhuafa di pesisir pantai kota Bengkulu. Program studi juga diharapkan lebih banyak mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian-penelitian terapan di bidang pemberdayaan sosial sehingga menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

2. Untuk *Home Children Center* Human Initiative Cabang Bengkulu

Lembaga diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas strategi pembinaan, baik dari segi kurikulum nonformal, sarana prasarana, maupun peningkatan kompetensi pembina. Selain itu, perlu adanya evaluasi rutin agar program pembinaan lebih terarah, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak

dhuafa. Kerja sama dengan sekolah, pemerintah, serta lembaga sosial lain juga perlu diperluas untuk memperkuat dampak program.

3. Untuk Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih berperan aktif dalam mendukung keberlangsungan program pembinaan anak dhuafa, baik melalui partisipasi langsung sebagai relawan, maupun dengan memberikan dukungan moral dan material. Kepedulian masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang ramah anak serta membantu anak-anak dhuafa tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan berakhlak mulia.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji strategi pembinaan anak dhuafa dari aspek lain yang lebih spesifik, seperti pengaruh program terhadap peningkatan prestasi akademik, pembinaan spiritual, atau pengembangan keterampilan hidup. Selain itu, penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods juga akan memperkaya hasil kajian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad, T. (2011). *Metodologi penelitian praktis* (Cet. 1). Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Alamsyah, A. (2016). *Strategi mengajar multiple intelligences (mengajar sesuai kerja otak dan gaya belajar siswa)*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Alhamuddin. (2019). *Politik kebijakan pengembangan kurikulum di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alwi, H. (2007). *Upaya* (Ed. 3, Cet. 4). Jakarta: Balai Pustaka.
- Barnawi, B. Y. (1993). *Pembinaan kehidupan beragama Islam pada anak*. Semarang: Dina Utama.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Friedman, M. (2014). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, teori dan praktik* (Ed. 5). Jakarta: ECG.
- Haidir, & Salim. (2012). *Strategi pembelajaran: Suatu pendekatan bagaimana meningkatkan hasil belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media..

Iskandar. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial: Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Iskandar. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Erlangga

Lickona, T. (2012). *Character matters: Persoalan karakter* (J. W. Wamaungu & J. A. R. Zien, Trans.; U. Wahyuddin & Suryani, Eds.). Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, L. J. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad, N. (1990). *Kamus etimologi bahasa Indonesia*. Semarang: Dahara Prize.

Muhsin. (2004). *Menyayangi dhuafa*. Jakarta: Gema Insani.

Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Modern English Press.

Raihan. (2017). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.

Rangkuti, F. (2001). *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sedarmayanti. (2016). *Manajemen strategi*. Bandung: Refika Aditama.

Satori, D., & Komariah, A. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suardiman, S. P. (1988). *Psikologi pendidikan studing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsul, Y. L. N. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Tatang. (2000). *Menyusun perencanaan penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Thoha, M. (1993). *Pembinaan organisasi: Proses diagnosa dan intervensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winardi. (2003). *Entrepreneur dan entrepreneurship*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, M. (1982). *Pengantar ilmu pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakiah, D. (2000). *Pendidikan Islam dalam keluarga dan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zakiah, D. (2009). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal/ Tesis

Alaslan, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.

Anisah, K. (2023). Implementasi program home children learning center human initiative Jawa Barat terhadap konsep diri anak di Kota Bandung. Diss. *Perpustakaan*.

Aprilia, N. P., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2024). Penerapan program child care sebagai praktik CSR di perusahaan Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia (JPMI)*,

Asmuni, N. I., & Anngraini, T. (2022). Hadits dan pengetasan kemiskinan. *Mumtaz: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.

Choirunnisa, N., Safitri, D., & Martini, M. (2024). Pembinaan kemandirian anak asuh di panti asuhan Chairun Nissa. *Sosial: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*.

Dalimunthe, M. (2021). Mengatasi kemiskinan dalam Islam (kajian Al-Qur'an dan Al-Hadis). *Journal of Islamic Law El Madani*.

Poerwadarminta. (2006). *Konsep upaya*.

Raghib As-Sirjani. (2015). *Solidaritas Islam untuk dunia*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

Rosaria, D., & Novika, H. (2018). Bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak usia sekolah dasar (6–12 tahun) di Desa Semangat

Dalam RT.31 Handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*,
2(2), 1319. <https://doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>

Saleh, G. (2018). Pengaruh komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini. *Medium*,
<https://doi.org/10.2/medium.2018>

Sawaty, I., & Tandirerung, K. (2018). Strategi pembinaan akhlak santri di pondok pesantren. *Al-Mau'izhah: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*,

Skripsi/ Tesis/ Disertai

Febriani, M. (n.d.). *Strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada program pendidikan Etos ID di LPI Dompot Dhuafa Bogor* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Indiansyah, M. (n.d.). *Tahapan pelayanan sosial anak terlantar melalui program HOME Children Center di Lembaga Human Initiative Kramat Jati Jakarta Timur* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Irmadillah, N. (2022). *Kontribusi Human Initiative pada program Initiative for Empowerment dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs)* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Khotimah, H. (2009). *Peran Yayasan Bina Anak Pertiwi dalam pengentasan kemiskinan: Studi kasus pada anak jalanan di daerah Pasar*

Minggu, Jakarta Selatan (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Khotimah, K. (2020). *Pemberdayaan ekonomi berbasis zakat produktif melalui koperasi syariah: Studi kasus Social Trust Fund Dompot Dhuafa* (Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Liza, M. (2021). *Upaya pembinaan keagamaan masyarakat oleh Majelis Taklim Al-Istiqomah di Desa Parit I/II Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak* (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Meli, S. (2020). *Upaya orang tua dalam membina akhlak anak di Desa Simpang Kota Bingin Kabupaten Kepahiang*.

Nandini, A. R. (2023). *Implementasi program kelompok usaha bersama (KUBE) dalam meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan di Human Initiative Depok* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Dokumen Resmi

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Kelima). Jakarta: CV. Adi Perkasa.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang
Sistem Pendidikan Nasional.

Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. (n.d.). Retrieved from
<https://bengkulu.bps.go.id>

